

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil temuan dan analisis data yang telah dilakukan pada penelitian ini dipaparkan sebagai berikut.

- 1) Pengembangan media ular tangga untuk pembelajaran keterampilan berbahasa siswa pada materi kosakata baku dan tidak baku ini menggunakan prosedur penelitian yang dikembangkan oleh Peffers, *et al.* Cakupan tahapan ini terdiri dari tahap *Identify the Problem, Describe the Objectives, Design and Develop the Artifact, Test the Artifact, Evaluate Testing Result*, dan *Communication the Testing Result*.
- 2) Hasil uji kelayakan media ular tangga untuk pembelajaran keterampilan berbahasa siswa pada materi kosakata baku dan tidak baku ini mendapatkan perolehan skor dari ahli media dengan persentase sebesar 78,67% dengan kriteria layak digunakan. Kemudian, berdasarkan validasi dari ahli materi mendapatkan perolehan skor dari ahli materi dengan persentase sebesar 100% dengan kriteria sangat layak digunakan. Selanjutnya, validasi dari ahli bahasa mendapatkan perolehan skor dengan persentase sebesar 90% dengan kriteria layak digunakan. Apabila dirata-rata, penilaian dari para ahli tersebut mendapatkan perolehan skor persentase sebesar 89,57%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa uji kelayakan pengembangan media ular tangga untuk keterampilan berbahasa siswa pada materi kosakata baku dan tidak baku ini mendapatkan kriteria sangat layak digunakan dengan catatan revisi sebanyak satu kali.
- 3) Respons siswa terhadap media ular tangga untuk keterampilan berbahasa siswa pada materi kosakata baku dan tidak baku menunjukkan penilaian skor persentase sebesar 87,92% dengan kriteria sangat layak digunakan. Sementara itu, respons guru terhadap media tersebut memperoleh skor persentase sebesar 80% dengan kriteria layak digunakan. Kedua respons pengguna menunjukkan bahwa media ular tangga sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran.

Hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan media ular tangga dalam proses pembelajaran membuat siswa aktif. Pembelajaran berjalan kondusif apabila siswa memahami aturan dan panduan media. Sementara itu, respons siswa melalui wawancara menunjukkan bahwa media tersebut layak digunakan pada pembelajaran keterampilan berbahasa pada materi kosakata baku dan tidak baku karena bahasa yang digunakan mudah dipahami, menarik perhatian siswa, membuat suasana pembelajaran lebih menyenangkan, dan siswa menyukai media tersebut. Adapun respons guru melalui wawancara menunjukkan bahwa media dan materi sudah sesuai dengan KI dan KD, karakteristik siswa, serta media ular tangga ini membantu dan memudahkan guru dalam mengajarkan pembelajaran keterampilan berbahasa pada materi kosakata baku dan tidak baku.

## **5.2 Implikasi**

Pada penelitian ini, implikasi pengembangan media ular tangga untuk pembelajaran keterampilan berbahasa pada materi kosakata baku dan tidak baku dijabarkan sebagai berikut.

- 1) Media ular tangga dapat dikembangkan sebagai media pembelajaran dengan baik sehingga media ini layak digunakan.
- 2) Media ular tangga dapat menambah variasi dan alternatif media yang dipilih, khususnya dalam pembelajaran keterampilan berbahasa pada materi kosakata baku dan tidak baku di kelas III SD.
- 3) Penggunaan media ular tangga ini dapat mewujudkan suasana belajar siswa yang lebih menyenangkan dalam pembelajaran, disukai siswa, dan membantu siswa dalam memahami pembelajaran keterampilan berbahasa pada materi kosakata baku dan tidak baku.

## **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat rekomendasi yang perlu diperhatikan sebagai berikut.

- 1) Bagi peneliti selanjutnya, direkomendasikan untuk mengembangkan media pembelajaran ini dalam bentuk modifikasi media digital agar peserta didik

dapat menggunakan media ular tangga ini dengan tidak terbatas ruang dan waktu.

- 2) Pendidik dan pihak sekolah perlu memperhatikan kehadiran media pembelajaran dalam proses belajar mengajar di sekolah. Media ular tangga yang dikembangkan ini menjadi salah satu rujukan pengembangan media yang dapat digunakan secara interaktif sehingga peserta didik tidak hanya duduk diam. Selain itu, diharapkan perlu adanya peningkatan fasilitas seperti penggunaan gawai (komputer, tablet, laptop, *handphone*) yang dapat mendukung dan digunakan selama pembelajaran.